

ABSTRACT

Aprilliya Putri, *The Influence of Political and Macroeconomic Indicators on Foreign Direct Investment in the World's Most Corrupt Countries*. Supervised by Dr. Widita Kurnasari, S.E., M.E.

This study aims to analyze the influence of political and macroeconomic indicators on Foreign Direct Investment (FDI) in the ten most corrupt countries in the world during the period 2012–2023. Political indicators include the political stability index and the corruption perception index, while macroeconomic indicators consist of gross domestic product (GDP) and exchange rate. The research uses a quantitative approach with panel data regression, applying three estimation models: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM).

The best model is determined through Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The hypotheses propose that each political and macroeconomic indicator has a positive and significant effect on FDI. The results show that political stability, corruption perception, exchange rate, and GDP significantly affect FDI, with the Fixed Effect Model selected as the most suitable. The study concludes that political stability and strong economic fundamentals play a crucial role in attracting foreign investment to highly corrupt countries.

Keywords: *Corruption Perception, Exchange Rate, Foreign Direct Investment, GDP, Highly Corrupt Countries, Political Stability*

ABSTRAK

Aprilliya Putri, Pengaruh Indikator Politik dan Makroekonomi terhadap Investasi asing langsung negara dengan korupsi tertinggi di Dunia. Di bawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E.,M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator politik dan makroekonomi terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) di sepuluh negara dengan tingkat korupsi tertinggi di dunia selama periode 2012–2023. Indikator politik yang digunakan meliputi indeks stabilitas politik dan indeks persepsi korupsi, sedangkan indikator makroekonomi yang dianalisis mencakup produk domestik bruto (GDP) dan nilai tukar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel menggunakan tiga model estimasi: *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

Pengujian model terbaik dilakukan melalui *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Langrange Multiplier*. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa masing-masing indikator politik dan makroekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks stabilitas politik, indeks persepsi korupsi, nilai tukar, dan GDP secara signifikan memengaruhi FDI, di mana model *Fixed Effect* terpilih sebagai model terbaik. Kesimpulannya, lingkungan politik yang stabil serta indikator ekonomi yang kuat sangat berperan dalam menarik investasi asing ke negara-negara dengan tingkat korupsi tinggi.

Kata Kunci: GDP, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar, Negara Korupsi Tinggi, Persepsi Korupsi, Stabilitas Politik